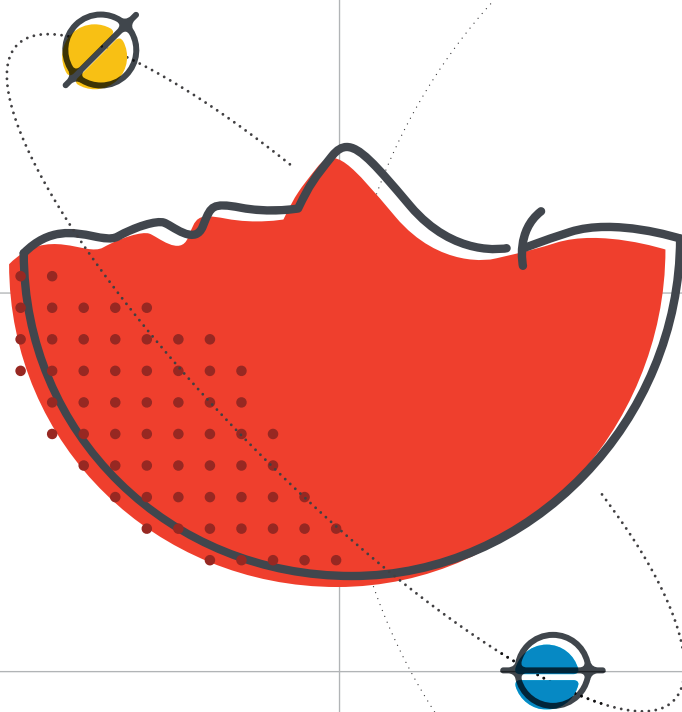



# Planet 50/50

Comic & Cartoon Exhibition  
on Gender Equality



The background features a light gray grid. In the top-left, a red planet with a ring is on a dotted orbital path. In the top-right, a blue planet with a ring is on a dotted orbital path. In the bottom-left, a yellow planet with a ring is on a dotted orbital path. In the bottom-right, a green planet with a ring is on a dotted orbital path. Various small black dots are scattered across the grid.

# Planet 50-50 Comic and Cartoon Exhibition on Gender Equality

---

**25 November - 10 December 2016**

A showcase of artworks by the winners and semifinalists of the competition which illustrate the prevailing situations on gender equality, women's rights and women's empowerment.

Kumpulan karya dari pemenang dan semifinalis kompetisi. Karya dalam buku ini mengilustrasikan situasi kesetaraan gender saat ini, hak asasi perempuan dan pemberdayaan perempuan

## FOREWORD

### EUROPEAN UNION

*Un petit dessin vaut mieux qu'un grand discours \*\*)*

This French say proves again right when we look at the 20 cartoons and comics selected in this brochure out of 500 drawings that have participated in the Planet 50-50 competition.

Better than a long speech, these drawings are right to the point in illustrating the many challenges that gender equality still faces today. end discrimination, change the mind-set, break the glass ceilings, and unlock the immense potential of women and girls to fully contribute to the development and wellbeing of our societies. The drawings also show that overcoming these challenges can't be done without the full participation of everyone, starting with men and boys.

This is why the EU Head of Missions in Jakarta are so happy and committed to join the United Nations #HeForShe campaign here in Indonesia, as EU leaders have done in Brussels.

The EU Delegation is proud to partner with UN Women in setting up this competition. I wish to extend all my congratulations to the many artists who have so well contributed with creativity, wit and humor to make our planet 50-50.

**Vincent Guérend**  
EU Ambassador to Indonesia

**\*\*)** A drawing tells more than a long speech

### UN WOMEN

Even without words, works of art are able to portray reality in a manner that is honest, eye-opening, thought-provoking and reflective, yet entertaining and easy to understand at the same time. In each line drawn, lies a profound meaning and message of challenge and hope.

Last year, on International Women's Day, the "Planet 50-50 by 2030: Step It Up for Gender Equality" campaign was launched with the goal of creating a better world for women and girls. A world where women and girls enjoy equal rights and opportunities, inviting everyone to commit to addressing challenges holding women and girls back from reaching their full potential.

We received more than 500 artworks right up to the submission deadline. Therefore, we would like to extend our gratitude to all the participants who have sent in their works. Observing all the entries, we saw a variety of artworks illustrating challenges, gender stereotypes, social norms and a hope for equality. This has shown that everyone, in their own creative ways, has made an effort to play an active role in achieving an equal and discrimination-free world.

UN Women would also like to express our highest appreciation to the Delegation of the European Union, our partner in organizing this competition, for their commitment to advancing women's rights and gender equality. We are proud to present the best comics and cartoons in this competition. We hope these artworks will inspire and that together we can make gender equality a reality in 2030.

**Lily Puspasari**  
UN Women Indonesia

## KATA SAMBUTAN

### UNI EROPA

*Un petit dessin vaut mieux qu'un grand discours \*\*)*

Peribahasa dari Perancis ini sangat tepat untuk menggambarkan 20 komik dan kartun dalam buku ini, yang terpilih lebih dari 500 karya yang masuk dalam Kompetisi Planet 50-50.

Lebih kuat daripada kata-kata, karya-karya di buku ini mampu mengilustrasikan berbagai tantangan yang masih dihadapi untuk mencapai kesetaraan gender seperti. mengakhiri diskriminasi, merubah pola pikir, memecah pembatas-pembatas yang menghalangi ruang gerak perempuan dan anak perempuan, dan memberdayakan potensi dari perempuan dan anak perempuan agar mereka dapat berkontribusi secara penuh dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Karya-karya ini juga menunjukkan bahwa dalam mengatasi berbagai tantangan tersebut, tidak akan maksimal tanpa partisipasi penuh dari semua orang, dimulai dari laki-laki dan anak laki-laki.

Inilah yang mendorong para Duta Besar negara anggota Uni Eropa di Jakarta berkomitmen untuk ikut bergabung dalam kampanye Perserikatan Bangsa-Bangsa #HeForShe di Indonesia, seperti yang sudah dilakukan oleh para pemimpin Uni Eropa di Brussels.

Delegasi Uni Eropa sangat bangga dapat bermitra dengan UN Women dalam meluncurkan kompetisi ini. Saya ingin menyampaikan selamat untuk semua partisipan yang sudah memberikan kontribusi, dengan menampilkan kreativitas, kecerdasan, dan humor dalam membuat planet kita menjadi 50-50.

**Vincent Guérend**  
Duta Besar Uni Eropa untuk Indonesia

**\*\*)** Sebuah gambar memberikan makna yang lebih daripada kata-kata

### UN WOMEN

Bahkan tanpa satu potong kata, karya seni mampu menggambarkan realita dengan cara yang jujur, membuka mata, membuat kita berpikir, berefleksi, dengan cara yang menghibur dan mudah dimengerti. Melalui setiap goresan, terkandung makna dan pesan akan sebuah tantangan dan harapan.

Tahun lalu, di Hari Perempuan Internasional, kampanye "Planet 50-50 by 2030: Step It Up for Gender Equality" diluncurkan dengan tujuan menciptakan dunia yang lebih baik bagi perempuan dan anak perempuan. Dunia dimana perempuan dan anak perempuan mendapatkan hak dan kesempatan yang setara, mengajak seluruh pihak membuat komitmen untuk mengatasi tantangan yang menghambat perempuan dan anak perempuan meraih potensi seutuhnya.

Lebih dari 500 karya kami terima hingga batas akhir kompetisi. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh partisipan yang telah mengirimkan karyanya. Begitu beragam ilustrasi yang kami terima, gambaran akan tantangan, stereotip gender, norma sosial, dan harapan tercapainya kesetaraan. Ini menunjukkan bahwa dengan cara yang kreatif, setiap orang berupaya untuk berperan aktif dalam mewujudkan dunia yang bebas diskriminasi dan setara.

UN Women ingin pula memberikan apresiasi tinggi kepada Uni Eropa, selaku mitra dalam kompetisi ini, atas komitmennya untuk meningkatkan hak asasi perempuan dan percepatan kesetaraan gender. Dengan bangga kami persembahkan karya terbaik komik dan kartun dalam kompetisi ini, semoga dapat menginspirasi dan bersama kita jadikan kesetaraan gender menjadi nyata di tahun 2030.

**Lily Puspasari**  
UN Women Indonesia

## JURY MEMBERS



### Alti Firmansyah

Miralti Firmansyah is an Indonesian illustrator. Born in Bandung, she graduated from the Faculty of Arts and Design at the Bandung Institute of Technology. She first met C.B Cebulski, a writer and editor for Marvel Comics, at a comic convention in 2014 and that became a defining moment in her career as it led to her being recruited by Marvel. Alti's initial artwork for Marvel was for the miniseries *Star-Lord* and *Kitty Pride* in 2015. She is currently doing the illustrations for the new series *X-Men '92*.



### Beng Rahadian

Comic artist Beng Rahadian was born in Cirebon in 1975. He studied Visual Communication Design at the Indonesian Institute of the Arts, Yogyakarta and received a Master degree in Urban Art and Cultural Industries from the Jakarta Institute of the Arts. He established a comic community, *Akademi Samali*, in 2005. Since 2000, Beng has published his own comics and participated in comics compilations projects. Today, he teaches illustration for the Visual Communication Design department at the Jakarta Institute of the Arts, edits comics for *Cendana Art Media* and creates comic strips for *Komik Jakarta*. He was a comic strip contributor for *Koran Tempo* (2005 - 2015) and a storyboard artist for movies and TV commercials.



### Haryadhi

Haryadhi graduated from Budi Luhur University in 2008 with a degree in journalism, but his career path veered into the creative industry where he produces graphic designs, illustrations, comics and 2D animations. Haryadhi rose to fame when one of his works, *KOSTUM (Komik Strip untuk Umum)*, went viral on the internet. He collaborated with Franki Indrasmore (better known as *Pepeng* from the band *NAIF*) to illustrate the comic *Setan Jalanan*, which won them a *Kosasih Award* in 2014 for Best Character. Haryadhi is also the writer and illustrator for the sci-fi comic *RIXA*, which discusses gender equality through the story of an Indonesian woman fulfilling her dream of becoming an astronaut despite all the obstacles she had to face.



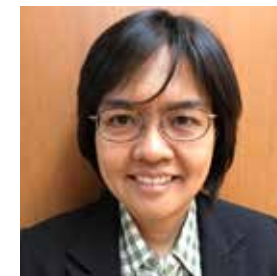
### Sri Danti Anwar

Sri Danti Anwar is a prominent advocate of women's empowerment and child protection. She now acts as Senior Advisor on Family Development at the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia. She is also a member of the ASEAN Ministerial Meeting on Social Welfare and Development (AMMSWD). She once served as Chief for the Secretariat of the Anti-Trafficking in Persons Task Force where she frequently advocated many issues and did capacity building to the government, stakeholders and civil society organizations. Previously, she served as Secretary to the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (2010-2015) and Deputy Minister for Gender Mainstreaming at the same Ministry (2007-2010). Sri Danti Anwar holds a Master degree on Women and Development from Adelaide University, Australia.



### Charles-Michel Geurts

Charles-Michel Geurts joined the EU Delegation to Indonesia in January 2016 as Deputy Head. Throughout his various postings for the EU in Headquarters (Brussels) and abroad (Delegations to the UN in New York, and to Hungary in Budapest), he had many opportunities to engage on human rights and gender equality with partner countries and in multilateral fora. Charles-Michel is a fan and collector of comics and cartoons, an art that ranks high among his home country's cultural traditions (Belgium).



### Lily Puspasari

Lily Puspasari is currently a Programme Specialist and Officer-in-Charge for UN Women Indonesia. Lily first joined UN Women Indonesia from 2011 until 2013, then served as a consultant for UN Women East Timor from 2014 until 2015. Before she joined UN Women, she started her career in UN Indonesia as a Programme Secretary for UNESCO (1996 - 1998). In 2002, she shifted to UNFPA where she handled some projects in different capacities such as Programme Manager Emergency Response (2004 - 2005) and Field Officer for Papua and West Papua (2008 - 2010). Lily received her Master of Arts in Development from the International Institute of Social Studies in the Netherlands.

## DEWAN JURI



### Alti Firmansyah

Miralti Firmansyah adalah seorang ilustrator asal Indonesia. Alti lahir di kota Bandung dan menamatkan studinya di kota yang sama, Fakultas Seni Rupa Institut Teknologi Bandung. Ia pertama kali bertemu dengan penulis dan editor Marvel comics, C.B Cebulski pada sebuah convention di tahun 2014, dan menjadi momen besar dalam perjalanan karirnya. Karya pertama Alti dengan Marvel adalah mini seri Star Lord & Kitty Pryde di tahun 2015. Hingga kini, ia aktif berkontribusi dalam ilustrasi The New X-Men '92.



### Beng Rahadian

Komikus Beng Rahadian lahir di Cirebon pada tahun 1975. Beng Rahadian mengambil studi Desain Komunikasi Visual dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan mendapatkan gelar Master Seni Urban dan Industri Budaya dari Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Ia mendirikan komunitas belajar komik, Akademi Samali pada tahun 2005. Sejak tahun 2000, Beng Rahadian telah menerbitkan komik karya pribadi maupun kompilasi. Saat ini, ia mengajar ilustrasi di program studi desain komunikasi visual IKJ, menjadi kontributor Komik Jakarta dan editor komik di penerbit Cendana Art Media. Sebelumnya, ia merupakan kontributor komik strip di Koran Tempo (2005-2015) dan mengerjakan storyboard untuk film layar lebar dan iklan TV.



### Haryadhi

Haryadhi menamatkan studi jurnalistik di Universitas Budi Luhur pada tahun 2008. Namun karirnya lebih banyak berkecimpung di bidang kreatif, dari desain grafis, ilustrasi, komik, sampai animasi 2D. Haryadhi populer lewat karyanya, KOSTUM (Komik Strip Untuk Umum) yang viral di Internet. Ia dikenal juga sebagai ilustrator untuk komik Setan Jalanan, berkolaborasi dengan penulis Franki Indrasmore atau Pepeng NAIF, yang menjadi pemenang karakter terbaik KOSASIH AWARD 2014. Haryadhi adalah penulis sekaligus ilustrator untuk komik RIXA mengangkat tema sci-fi dan kesetaraan gender, bercerita mengenai perempuan Indonesia yang dengan segala tantangannya, berhasil meraih mimpi sebagai astronot.



### Sri Danti Anwar

Sri Danti Anwar adalah tokoh pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Saat ini, Sri Danti Anwar menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Bidang Pembangunan Keluarga, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. Ia juga menjabat sebagai anggota Badan Pembangunan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. Sri Danti Anwar pernah menjabat sebagai Kepala Sekretariat Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang, dimana ia telah banyak melakukan advokasi dan peningkatan kapasitas pada elemen pemerintah, pemangku kebijakan dan organisasi kemasyarakatan. Sebelumnya, ia pernah menjabat sebagai Sekretaris Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2010-2015) dan Deputy Menteri bidang Pengarusutamaan Gender pada Kementerian yang sama (2007-2010). Sri Danti Anwar mendapatkan gelar Master untuk studi Women and Development dari Universitas Adelaide di Australia.



### Charles-Michel Geurts

Charles-Michel Geurts bergabung dengan Delegasi Uni Eropa untuk Indonesia pada Januari 2016 sebagai Wakil Kepala Delegasi. Sepanjang karirnya di Uni Eropa, di kantor pusat (Brussels) dan di berbagai negara lainnya (Delegasi Uni Eropa untuk PBB di New York dan juga Delegasi Uni Eropa untuk Hongaria di Budapest), Charles-Michel Geurts memiliki kesempatan untuk terjun langsung di bidang hak asasi manusia dan kesetaraan gender dengan negara-negara mitra Uni Eropa dan di forum-forum multilateral. Charles-Michel juga seorang penggemar dan kolektor komik dan kartun, karya seni yang sangat digemari diantara tradisi budaya negara asalnya (Belgia).



### Lily Puspasari

Lily Puspasari adalah Programme Specialist dan Officer-in-Charge UN Women Indonesia. Lily pertama kali bergabung dengan UN Women Indonesia pada tahun 2011-2013 dan menjadi konsultan untuk UN Women Timor Leste pada 2014-2015. Sebelum bergabung dengan UN Women, ia memulai karir di UN Indonesia bersama UNESCO (1996-1998) sebagai Programme Secretary, dilanjutkan dengan UNFPA sejak tahun 2002 pada beberapa project, antara lain Programme Manager Emergency Response (2004-2005) dan Field Officer untuk Papua dan Papua Barat (2008-2010). Lily mendapatkan gelar Master of Arts in Development dari the International Social Studies (ISS), Belanda.



**WINNER**  
**1ST PRIZE**



### BAGUS AJI MANDIRI, JAKARTA

Bagus Aji Mandiri was born in Yogyakarta in 1974. Being a big fan of comics and cartoons since childhood, he believes they are a medium where creativity could play freely. Ajie graduated from the Bandung Institute of Technology, majoring in Product Design. He currently works as a Senior Executive Designer. Prior to this competition, 3 of his previous artworks have won an online design competition.

#### WHAT GENDER EQUALITY MEANS TO ME

Gender should no longer be an obstacle for women to earn their rights in their careers or daily lives. Realizing gender equality is everyone's responsibility and this concept should be introduced from the very beginning within the family unit, starting from childhood.

#### ABOUT MY COMIC

Everyone must begin at the same starting point. Gender equality is to give women the same opportunities as men.

Bagus Aji Mandiri lahir di Yogyakarta, tahun 1974. Ia menyukai komik dan kartun sejak kecil. Menurut Ajie, komik dan kartun merupakan tempat dimana kreativitas bermain bebas. Ajie adalah lulusan Desain Produk Institut Teknologi Bandung. Saat ini, ia bekerja sebagai Senior Executive Designer. Sebelumnya, 3 karyanya pernah memenangkan salah satu kontes desain online.

#### ARTI KESETARAAN GENDER UNTUK SAYA

Gender seharusnya tidak lagi menjadi halangan bagi karier ataupun kehidupan seseorang dalam meraih haknya. Mewujudkan kesetaraan gender adalah tanggung jawab semua pihak. Hal ini harus mulai diperkenalkan dari awal, mulai dari keluarga dan diperkenalkan sejak kecil.

#### MENGENAI KOMIK SAYA

Semua harus dimulai dari garis start yang sama. Kesetaraan gender adalah memberikan perempuan kesempatan yang sama dengan laki-laki.





**WINNER**

**2ND PRIZE & PUBLIC'S FAVORITE WINNER**



### I KADEK NOORWATHA, BALI

I Kadek Noorwatha was born in Denpasar in 1981. Besides working as a comic artist and cartoonist, he is also a lecturer of Interior Design at the Faculty of Fine Arts and Design at the Indonesian Institute of the Arts, Denpasar. In the past, his interest in drawing helped him win 3rd place in a cartoon competition for high school students across Bali. Kadek Noor obtained his bachelor's degree in Interior Design from Indonesian Institute of the Arts, Denpasar. In 2012, he received his master's degree in Design from the Bandung Institute of Technology.

#### WHAT GENDER EQUALITY MEANS TO ME

Gender equality is a condition where women and men have the same opportunities to build a better world. Gender equality means empowering women by eliminating existing barriers through education and action.

#### ABOUT MY COMIC

The displayed work is a portrait of the attempts to eliminate gender discrimination in all fields. In the context of Indonesia, there is a deep-rooted stereotype in some regions that women should only tend to housekeeping issues and the needs of their husbands and children. This reduces the possibility for women to "compete" in developing herself, her career and her social status. The message that I'm trying to show is that everyone must take part in making gender equality a reality, so that women could compete and fully participate without any discrimination.

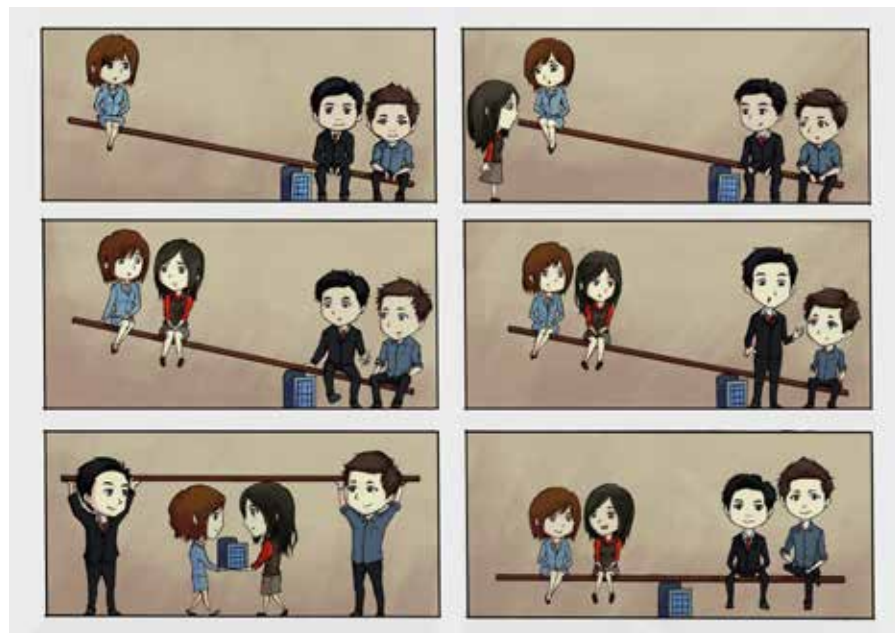
I Kadek Dwi Noorwatha lahir di Denpasar, tahun 1981. Selain berprofesi menjadi dosen Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar, ia juga seorang komikus aktif dan kartunis. Hobinya menggambar mengantarkannya sebagai juara 3 menggambar kartun tingkat SMA Se-Bali. Kadek Noor merupakan lulusan program studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Denpasar. Di tahun 2012, ia mendapatkan gelar Master program studi Desain dari Institut Teknologi Bandung.

#### ARTI KESETARAAN GENDER UNTUK SAYA

Kesetaraan gender merupakan suatu kondisi dimana perempuan dan laki-laki memiliki kesempatan yang sama untuk membangun dunia yang lebih baik. Kesetaraan gender adalah memberikan kesempatan bagi perempuan untuk berdaya dengan menghilangkan batas-batas yang ada melalui edukasi dan aksi.

#### MENGENAI KOMIK SAYA

Karya yang ditampilkan adalah potret upaya menghilangkan diskriminasi gender dalam segala bidang. Dalam konteks Indonesia, di beberapa wilayah, stereotip yang tertanam adalah perempuan hanya mengurus dapur, sumur, kasur, dan anak. Hal ini mengurangi kesempatan perempuan untuk "berkompetisi" dalam mengembangkan diri, karir, maupun status sosialnya. Pesan yang ingin disampaikan adalah semua pihak harus mewujudkan kesetaraan gender agar perempuan dapat berkompetisi secara adil tanpa diskriminasi.



**WINNER**  
**3RD PRIZE**



## MUHAMMAD ARIFIN, SEMARANG

Muhammad Arifin was born in Pekalongan in 1993. Arifin, who once won a comic competition at his university, has always been into drawing since elementary school. However, he only started to seriously pursue drawing during his last year of high school due to his fascination towards the world of comics and animation. According to him, comics are a medium to channel his expression and everything else in his head. Arifin is currently a student at the Dian Nuswantoro University in Semarang, majoring in Visual Communication Design.

### WHAT GENDER EQUALITY MEANS TO ME

Gender inequality is an important issue that everyone needs to be aware of. In principle, every aspect in life should be balanced and unbiased. The same goes for gender equality - both women and men should work together to achieve it.

### ABOUT MY COMIC

The concept of this illustration is related to the issue of gender equality. Men must also play an active role as allies for women in achieving gender equality. If women were the only ones fighting for it, then it would be difficult for gender equality to happen. In this comic, I illustrated the gender inequality between women and men at work. Even though women have been fighting for gender equality, inequality still persists because of the existing policies. This requires a joint effort from both women and men for change.

Muhammad Arifin lahir di Pekalongan, tahun 1993. Arifin yang pernah menjuarai lomba komik di kampusnya, memiliki hobi menggambar sejak duduk di bangku sekolah dasar. Namun, ia baru menekuni secara serius ketika kelas tiga SMA karena tertarik dengan dunia komik dan animasi. Menurutnya, komik adalah media untuk menyalurkan ekspresi dan apa yang ada dalam pikirannya. Saat ini, Arifin masih menempuh pendidikan di Universitas Dian Nuswantoro, Semarang jurusan Desain Komunikasi Visual.

### ARTI KESETERAAN GENDER UNTUK SAYA

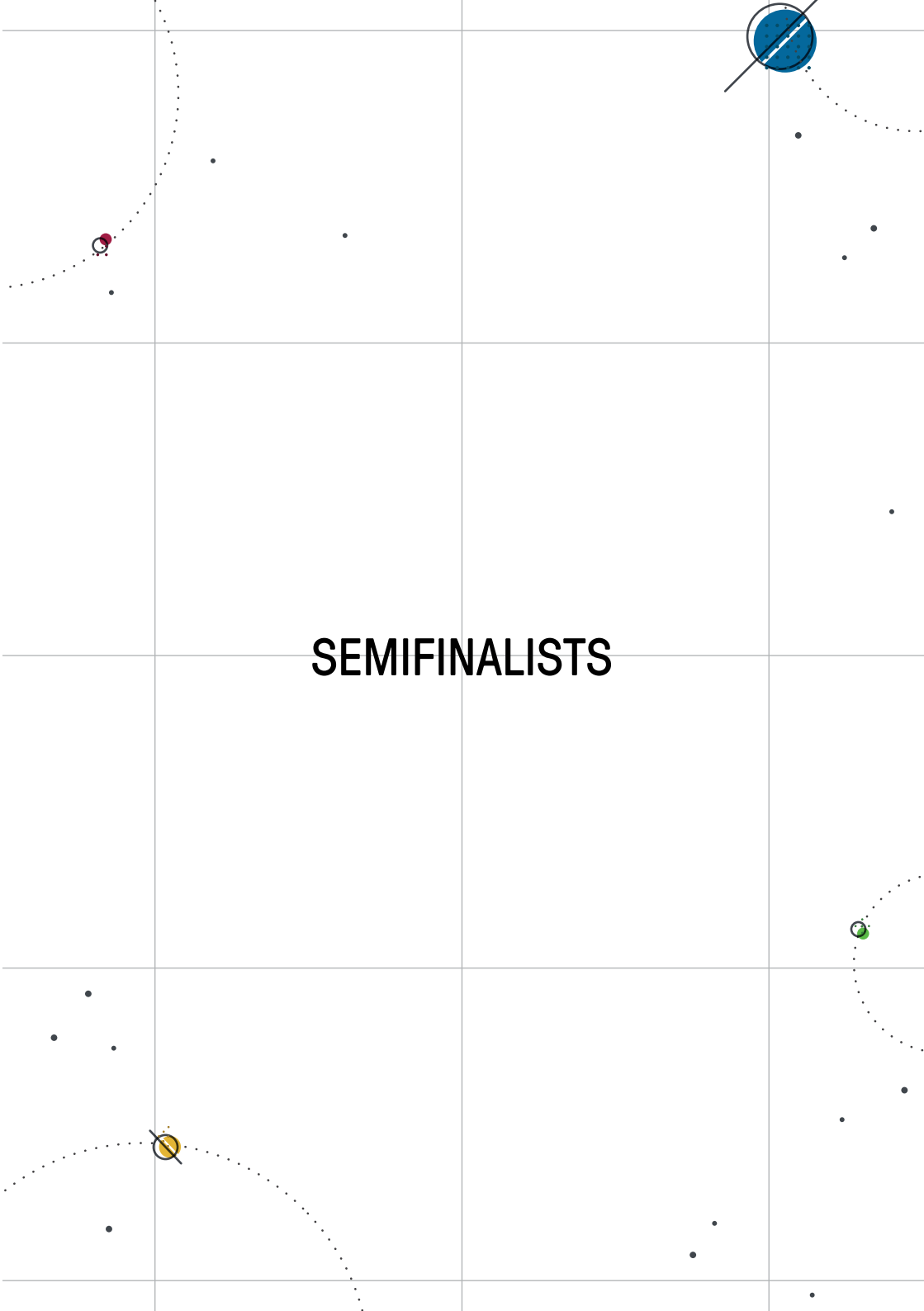
Ketidaksetaraan gender adalah salah satu masalah penting yang harus diperhatikan. Pada dasarnya, setiap aspek kehidupan harus berjalan seimbang, tidak berat sebelah. Begitu pula dengan kesetaraan gender, baik perempuan dan laki-laki harus bersama mewujudkannya.

### MENGENAI KOMIK SAYA

Konsep dari ilustrasi ini adalah terkait dengan permasalahan kesetaraan gender, laki-laki harus pula berperan aktif untuk menjadi mitra perempuan guna mencapai kondisi ideal. Jika hanya satu pihak yang memperjuangkan, tentu akan sulit mewujudkannya. Dalam komik ini, saya menggambarkan mengenai ketidaksetaraan gender antara perempuan dan laki-laki dalam pekerjaan. Dimana, walau perempuan telah memperjuangkan kesetaraan gender, ketidaksetaraan tetap terjadi, karena faktor kebijakan. Untuk itu, diperlukan usaha bersama, antara perempuan dan laki-laki untuk mengubahnya.

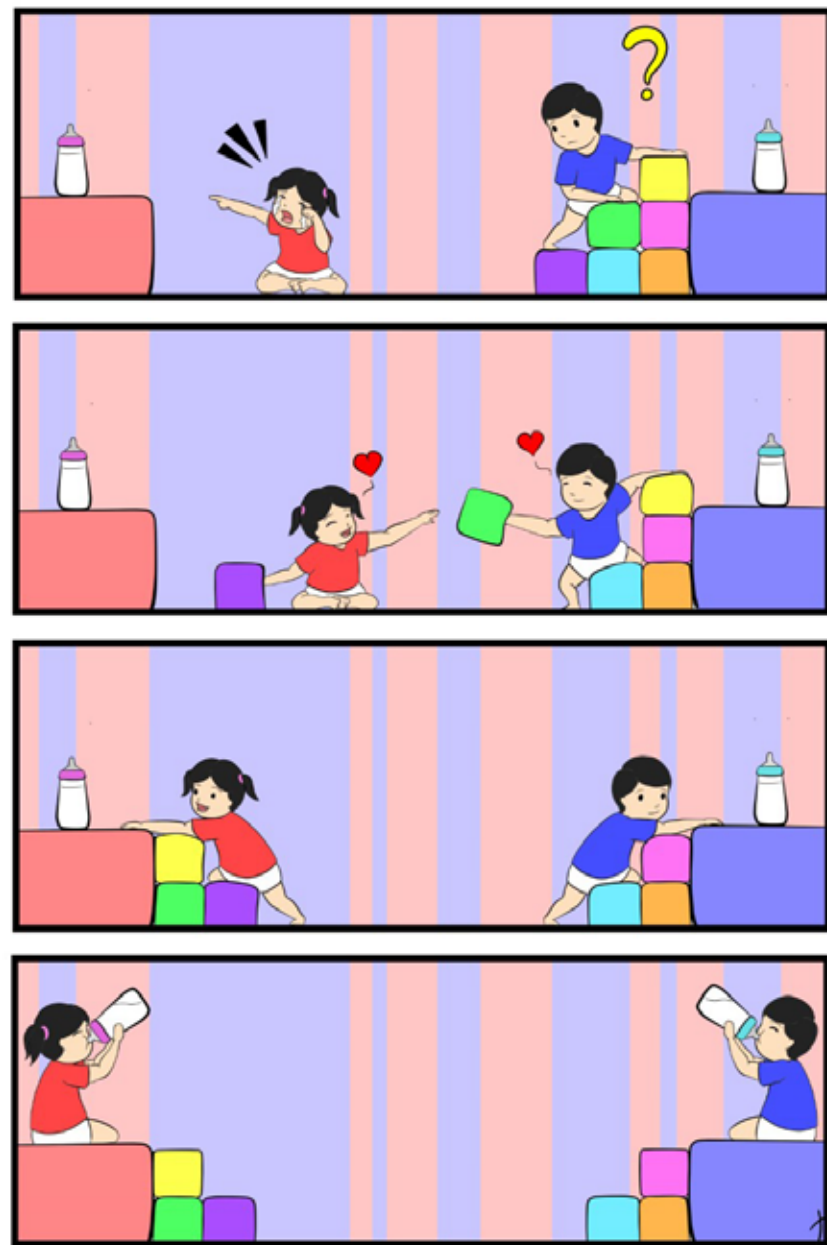


**SEMIFINALISTS**

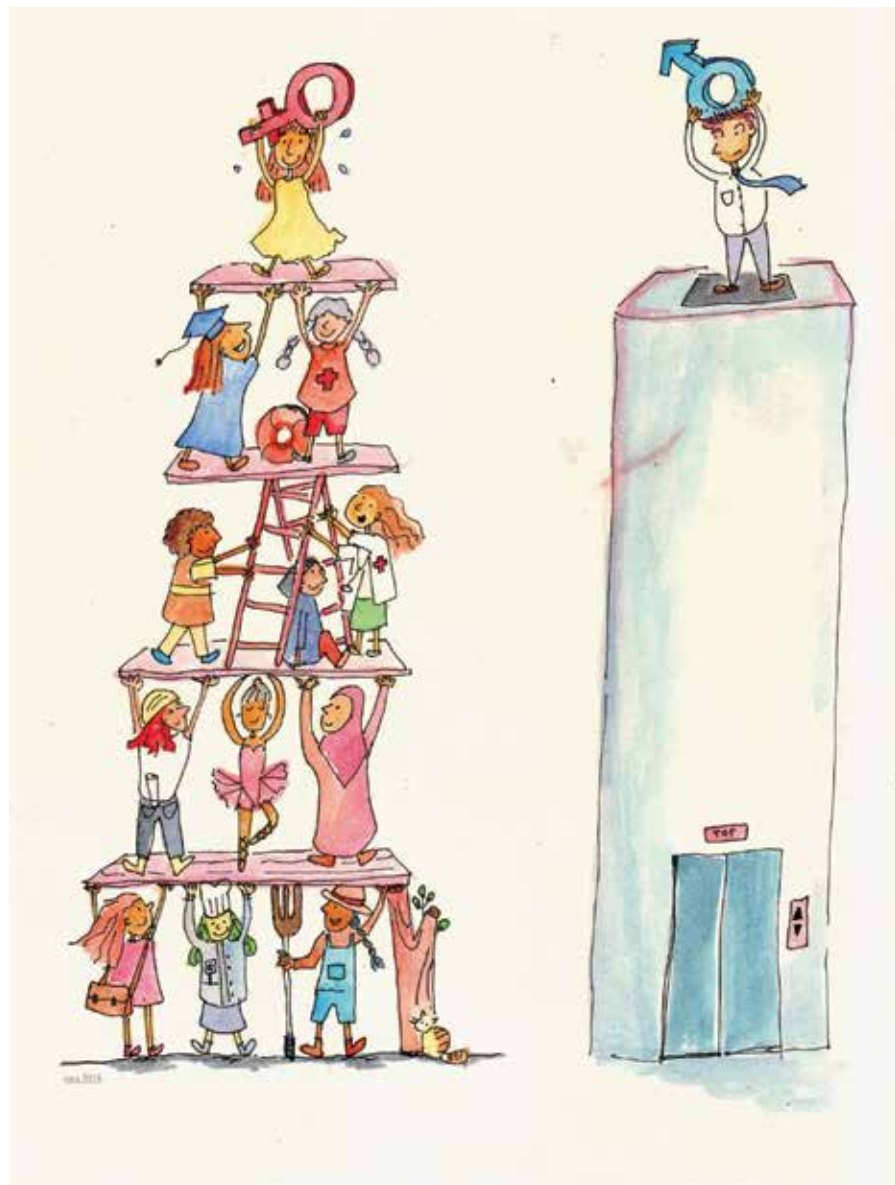




Bagus Aji Mandiri



Bobby Kurniawan



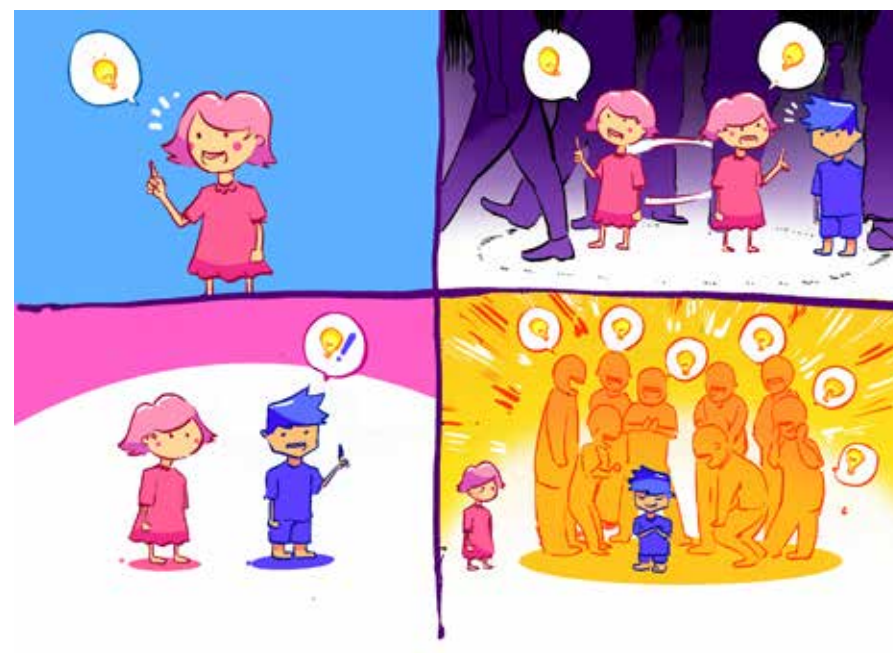
Cipta Vidyana



Danny Leonur Dwi Putra

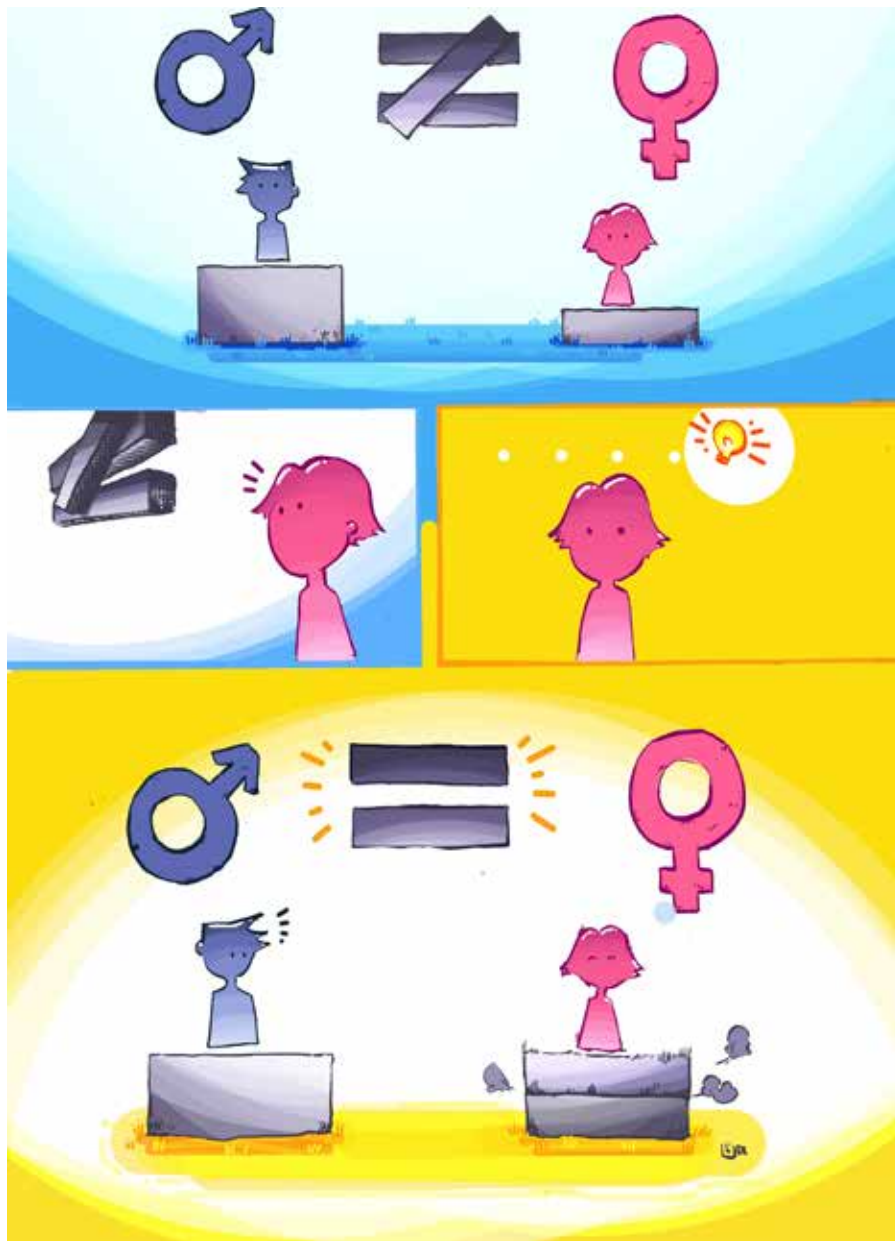


Dhany Pramata

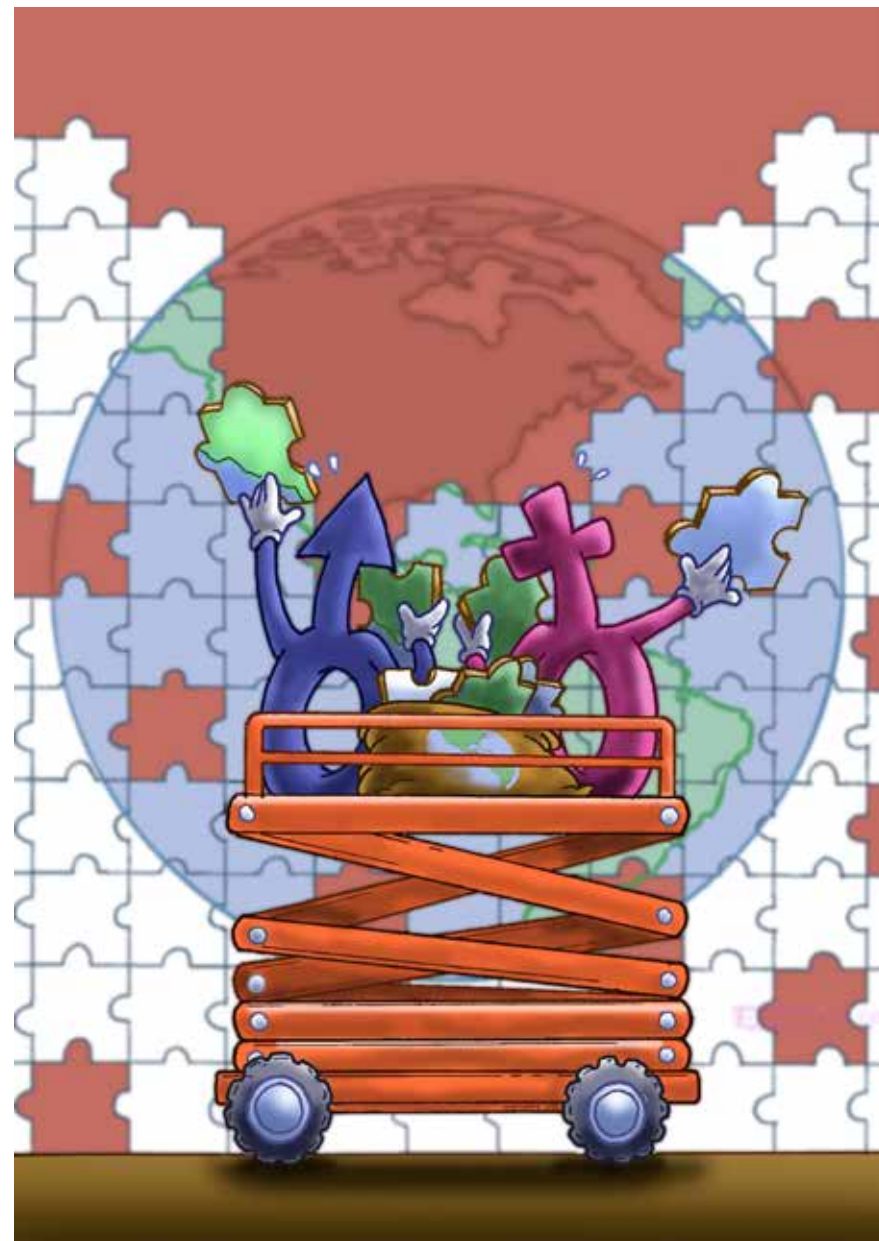


Dieksa Bebadito





Dieksa Bebadito



I Kadek Dwi Noorwatha





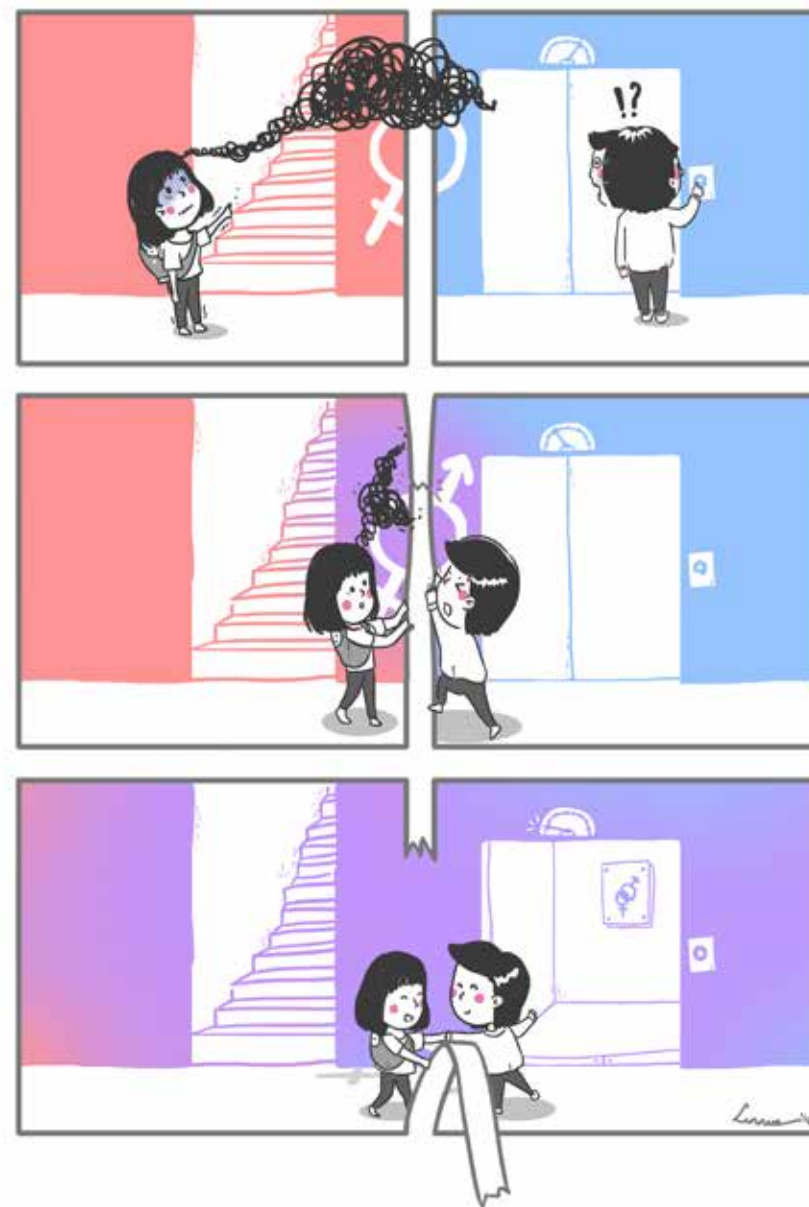
Isabela Beatrix



Labib Ahmadin



Laurencia Marchelina



Linny Wibisono





Muhammad Alfata Ramadhan



Rafli Noor Sukandar



Salma Safia

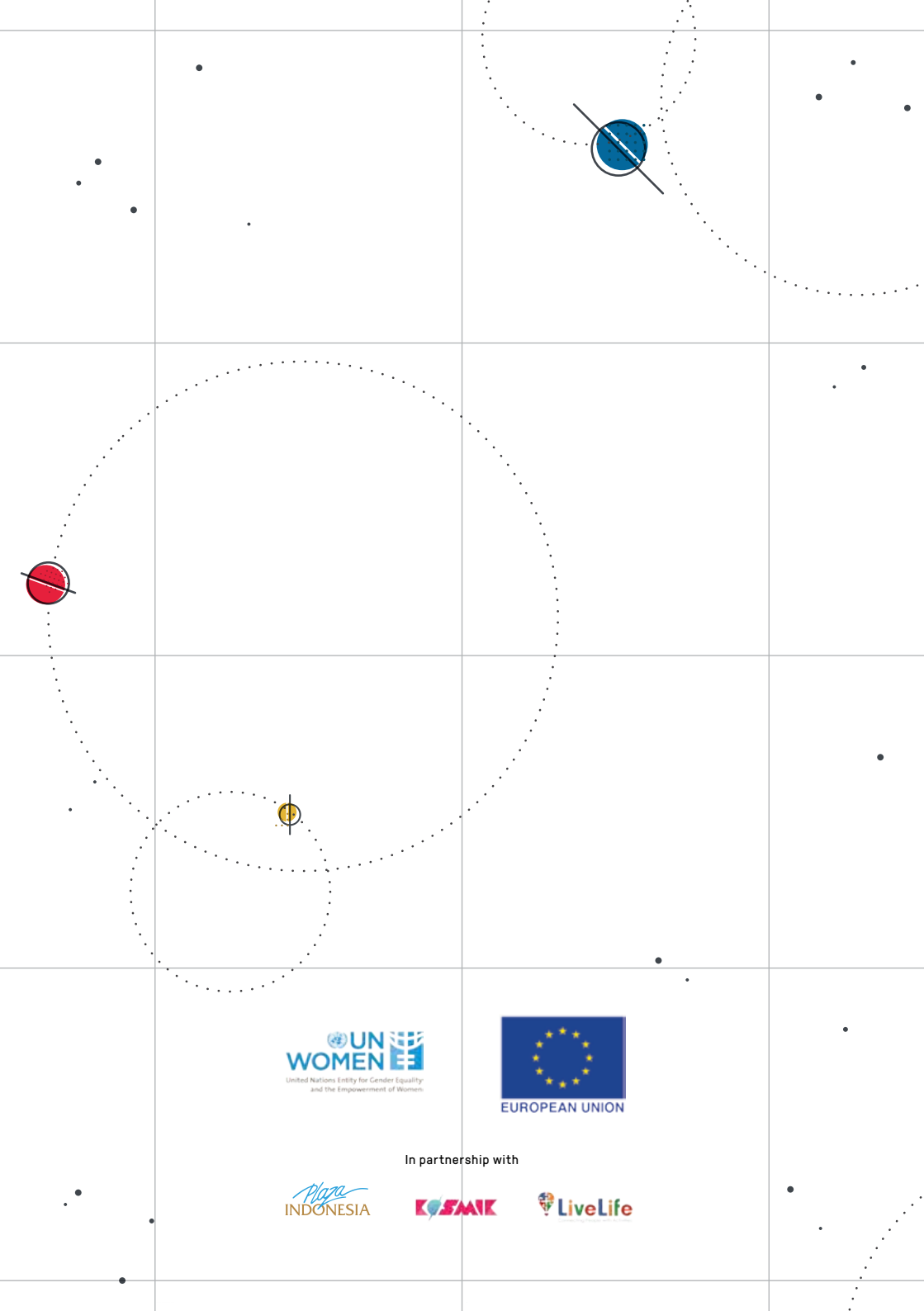


Samuel Thiofilus



Yuni Santy





United Nations Entity for Gender Equality  
and the Empowerment of Women



EUROPEAN UNION

In partnership with

